RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Kalasan Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Kelas/Semester : VIII / Ganjil

Alokasi waktu : 3 x 120 menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami teknik dan gaya lagu daerah secara unisono atau perseorangan	Peserta didik memahami fungsi lagu daerah dalam tradisi masyarakat Peserta didik memahami konsep menyanyi secara unisono Peserta didik memahami teknik vokal dalam bernyanyi unisono
2	4.4 Menyanyikan lagu daerah secara unisono atau perseorangan	Peserta didik mampu menyanyikan lagu daerah Ayam Den Lapeh dengan tinggi rendah nada yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

1. Gaya dan bernyanyi Lagu Daerah

a. Kedudukan dan Fungsi Musik dalam Tradisi Masyarakat

- -Sarana upacara adat, di berbagai daerah di Indonesia bunyi-bunyian tertentu dianggap memiliki kekuatan yang dapat mendukung kegiatan magis. Inilah sebabnya musik terlibat dalak berbagai upacara adat.
- -Musik pengiring tari, irama musik dapat berpengaruh pada perasaan seseorang untuk melakukan gerakan indah dalam tari. Beberapa tari daerah pada dasarnya hanya dapat diiringi dengan musik daerah setempat.
- **-Media Bermain,** lagu daerah (*folksong*) yang tumbuh subur di daerah pedesaan banyak digunakan sebagai medi bermain anak-anak

-Media Penerangan, lagu-lagu dalam iklan layanan masyarakat merupakan contoh fungsi musik sebagai media penerangan, biasanya berisi tentang pelestarian lingkungan dan adat istiadat.

2. Teknik dan Gaya bernyanyi lagu daerah

Setiap daerah memiliki teknik dan gaya dalam menyanyikan lagu daerahnya, masyarakat Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Indonesia Timur, dan daerah yang lain tentu memiliki keunikan tersendiri. Walaupun teknik vokalnya sama, menyanyikan lagu daerah sangat berbeda dengan menyanyikan lagu modern terutama dalam gaya menyanyi atau disebut juga *style*.

3. Bernyanyi Lagu Daerah secara Unisono

Bernyanyi unisono adalah bernyanyi satu suara atau menyanyikan melodi satu suara. Lagu-lagu daerah merupakan kekayaan dan warisan budaya indonesia yang dapat dinyanyikan secara unisono.

Dalam menyanyi unisono diperlukan teknik yang akan menunjang individu dalam bernyanyi. Berikut ini adalah beberapa unsur teknik vokal:

- a. Artikulasi, adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas.
- b. Pernafasan, adalah usaha untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya, kemudian disimpan, dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan. Pernafasan di bagi tiga jenis, yaitu :
 - Pernafasan Dada: cocok untuk nada-nada rendah, penyanyi mudah lelah.
 - Pernafasan Perut : udara cepat habis, kurang cocok digunakan dalam menyanyi, karena akan cepat lelah.
 - Pernafasan Diafragma: adalah pernafasan yang paling cocok digunakan untuk menyanyi, karena udara yang digunakan akan mudah diatur pemakaiannya, mempunyai power dan stabilitas vocal yang baik.
- c. Phrasering, adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.
- d. Sikap Badan, adalah posisi badan ketika seseorang sedang nyanyi, bisa sambil duduk, atau berdiri, yang penting saluran pernafasan jangan sampai terganggu.
- e. Intonasi, adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat. Syarat-syarat terbentuknya Intonasi yang baik :
 - Pendengaran yang baik
 - · Kontrol pernafasan
 - Musikalitas

Untuk menerapkan teknik vokal dalam bernyanyi unisono, peserta didik akan menyanyikan lagu *Ayam Den Lapeh*. Lagu ini merupakan lagu daerah dari Sumatera yg memiliki style melayu, bertempo sedang dan memiliki sukat atau birama 4/4.

AYAM DEN LAPEH

(SUNG BY NURSEHA)



2. Materi Remedial

Bernyanyi Lagu Daerah secara Unisono

Bernyanyi unisono adalah bernyanyi satu suara atau menyanyikan melodi satu suara. Lagu-lagu daerah merupakan kekayaan dan warisan budaya indonesia yang dapat dinyanyikan secara unisono.

Dalam menyanyi unisono diperlukan teknik yang akan menunjang individu dalam bernyanyi. Berikut ini adalah beberapa unsur teknik vokal:

- a. Artikulasi, adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas.
- b. Pernafasan, adalah usaha untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya, kemudian disimpan, dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan. Pernafasan di bagi tiga jenis, yaitu:
- Pernafasan Dada: cocok untuk nada-nada rendah, penyanyi mudah lelah.
- Pernafasan Perut : udara cepat habis, kurang cocok digunakan dalam menyanyi, karena akan cepat lelah.
- Pernafasan Diafragma: adalah pernafasan yang paling cocok digunakan untuk menyanyi, karena udara yang digunakan akan mudah diatur pemakaiannya, mempunyai power dan stabilitas vocal yang baik.
- c. Phrasering, adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.
- d. Sikap Badan, adalah posisi badan ketika seseorang sedang nyanyi, bisa sambil duduk, atau berdiri, yang penting saluran pernafasan jangan sampai terganggu.
- e. Intonasi, adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.

Syarat-syarat terbentuknya Intonasi yang baik:

- Pendengaran yang baik
- Kontrol pernafasan
- Musikalitas

Partitur Lagu Ayam Den Lapeh.....

3. Materi Pengayaan

Teknik dan Gaya bernyanyi lagu daerah

Setiap daerah memiliki teknik dan gaya dalam menyanyikan lagu daerahnya, masyarakat Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Indonesia Timur, dan daerah yang lain tentu memiliki keunikan tersendiri. Walaupun teknik vokalnya sama, menyanyikan lagu daerah sangat berbeda dengan menyanyikan lagu modern terutama dalam gaya menyanyi atau disebut juga *style*.

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Peserta didik menjawab salam sapaan dari guru
	2) Peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran
Pendahuluan	3) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru
,	tentang pembelajaran sebelumnya
5 menit	4) Guru memberikan gambaran tentang menyanyikan lagu
	daerah secara unisono dengan teknik vokal yang tepat

	melalui Guru memberi kesempatan pada peserta didik
	untuk menyampaikan hal-hal yang ingin diketahui dalam
	bentuk pertanyaan
	5) Guru mendata semua pertanyaan yang muncul dan
	mengambil pertanyaan yang mengarah pada tujuan
	pembelajaran
	 Peserta didik memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang ditayangkan oleh guru
Kegiatan	Mengamati
Inti	 Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang fungsi lagu daerah
	 Peserta didik mengamati video musik ansambel yang ditayangkan
110 menit	 Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang
110 memi	teknik vokal menyanyi unisono
	Menanya
	 Peserta didik merumuskan teknik dan gaya menyanyin
	unisono lagu daerah
	Mencoba
	 Peserta didik mempraktikkan teknik vokal menyanyi unisono
	Menalar
	Peserta didik mengidentifikasi teknik dan gaya menyanyi
	unisono dalam lagu daerah Ayam Den Lapeh
	Mencipta
	 Peserta didik menyanyikan lagu Ayam den Lapeh sesuai
	dengan teknik vokal menyanyi unisono
	Menyaji
	Peserta didik menyanyikan lagu daerah Ayam Den Lapeh
	secara individu di depan kelas
Kegiatan	Guru menyampaikan kegiatan minggu berikutnya
D 4	Guru memberi penugasan pada peserta didik untuk
Penutup	dikerjakan di rumah
5 menit	Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

E. Media, alat dan Sumber Belajar

Media : laptop, LCD Proyektor Alat : recorder, pianika

Sumber Belajar : buku seni budaya kelas VII, hal 35-55

F. Metode Pembelajaran

- Metode tanya jawab
- Metode diskusi
- Metode Ceramah

H. Evaluasi Pembelajaran

- Tugas
- Portofolio

I. Penilaian

Lembar Pengamatan Praktik Seni Musik

Nama	:	-
Kelas	:	

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimum	Nilai
I.	Penguasaan Materi lagu	20	
2.	Teknik vokal(intonasi, artikulasi, frasering)	50	
3.	Ekspresi/ pembawaan (dinamik dan tempo)	30	
	JUMLAH	100	

*Kriteria Nilai:

A : 80-100

B : 70-79

C : 50-69

Kalasan, 23 Juli 2016

Praktikan

Tri Budi Hastuti, S.Pd.

Guru Mata Pelajaran

NIP. 19680229 199103 2 004

Valmi Yoga Pradana (MM. 13208241026

epala Sekolah Nepan 3 Kalasan

Moh Farom, S.Pd.

NIP 19620610 198412 1 006